
Upaya Guru PAI dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di MA Bahrul Ulum Tambakberas Jombang

Isnan Aziz^{1*}, Waslah², Dian Kusuma Wardani³

^{1,2,3}Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: aziz.iznan27@gmail.com

ABSTRACT

The main problem of this thesis is about the delinquency of students at Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, aiming to find out the efforts of teachers in overcoming student delinquency at Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. The research focus in this thesis is 1) How are the efforts of PAI teachers in dealing with student delinquency at Madrasah Aliyah Bahrul Ulum, 2) how are the factors that support and hinder the efforts of Pai teachers in overcoming delinquency of students at Madrasah Aliyah Bahrul Ulum. This research is a qualitative field research that examines the Efforts of Islamic Religious Education Teachers in Overcoming Student Delinquency at Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. This type of research is qualitative research and uses a descriptive analysis approach. The results of this study are that the results of observations, fields, interviews related to the topic of determination, with reference to, the forms of delinquency of students in Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Like; truant, likes to go to school late, does not wear the appropriate uniform for the day, smokes, fights, is busy in class, cheats on exams, does not pay attention to studying, it is difficult to regulate the efforts of PAI teachers in handling delinquency behavior of students at Madrasah Aliyah Bahrul Ullum there are efforts preventive, curative, repressive efforts.

Keywords: PAI Teacher, Student Delinquency

ABSTRAK

Pokok masalah skripsi ini adalah tentang kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, Bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam menanggulangi kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana upaya guru PAI dalam menanggulangi kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum, 2) bagaimana faktor yang mendukung dan menghambat upaya guru Pai dalam menanggulangi kenakalan siswa siswa di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan yang meneliti tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang, Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan Deskriptif Analisis. Hasil Penelitian ini adalah bahwasanya hasil observasi, lapangan, wawancara yang berkaitan dengan topik penetian, dengan mengacu pada, maka Bentuk-bentuk kenakalan siswa yang ada di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Seperti; membolos, suka telat berangkat sekolah, tidak memakai seragam yang sesuai harinya, merokok, berkelahi, ramai di kelas, mencontek saat ujian, tidak memperhatikan saat pelajaran, susah untuk di atur upaya guru PAI dalam menangani perilaku kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Bahrul Ullum ada upaya preventif, upaya kuratif, upaya represif.

Kata Kunci: Guru PAI, Kenakalan Siswa

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman tidak dapat lepas dari pada perkembangan teknologi yang semakin canggih yang sekian banyak dimanfaatkan oleh manusia untuk mempermudah pekerjaan pekerjaan yang banyak. Namun semakin canggihnya zaman ini tidak membuat semakin baiknya perilaku pelajar ditengah-tengah masyarakat (Ashoumi, 2016). Kenakalan-kenakalan remaja sering kali terjadi dikalangan para pelajar,

itulah dampak negative dari perilaku yang menyimpang pada remaja. Sekian banyak pakar memaknai bahwa kenakalan merupakan suatu perilaku yang menyimpang dari aturan-aturan yang ada di dalam kehidupan manusia secara normal, sifatnya beraneka ragam, temporal, dan kondisional (Lilawati, 2019).

Kenakalan yang terjadi dialami oleh para pelajar merupakan pelampiasan masalah dan kekecewaan yang dihadapi oleh kalangan pelajar yang tindakannya menyimpang. Remaja adalah generasi masa depan, penerus generasi masa kini. Di tangan merekalah masa depan dunia ini beserta seluruh isinya berada. Itulah sebabnya, kaum remaja perlu mendapatkan pola asuh yang tepat. Kesalahan pola asuh sekecil apapun yang dilakukan terhadap mereka dapat berakibat fatal dan sulit diperbaiki (Sirojudin, et al., 2018).

Masa remaja merupakan masa yang harus banyak mendapat perhatian, disini peran orang tua, lingkungan serta guru sangat berpengaruh dalam menumbuhkembangkan perilaku remaja menjadi lebih baik dan sesuai dengan norma-norma yang berlaku di masyarakat. Seorang guru yang memiliki kompetensi diharapkan dapat memberikan bimbingan dan pendidikan yang diperoleh seorang siswa untuk meminimalisir kenakalan. Dan guru bukanlah seseorang yang datang pagi hari kesekolah, ketika bel berbunyi masuk kelas membuka pelajaran dengan salam, berdoa, mengabsen dan menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah. Setelah itu memberikan pekerjaan rumah dan menutup pelajaran dengan salam. Sesungguhnya guru adalah sebagai figur sentral dalam pendidikan, haruslah dapat diteladani akhlaknya disamping kemampuan keilmuan dan akademisnya. Selain itu, guru harus mempunyai tanggungjawab keagamaan untuk mendidik anak didiknya menjadi orang yang berilmu dan berakhlak (Sirojudin & Al Ghozali, 2019).

Berdasarkan pemaparan masalah di atas penulis tertarik untuk mengkaji contoh kecil dari permasalahan dalam dunia pendidikan, khususnya kenakalan siswa Aliyah, bagaimana upaya guru Pendidikan Agama Islam menyikapinya, apa saja faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam mengatasi hal tersebut dan bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan tersebut. Dengan lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum, terletak di wilayah lingkungan pesantren tentunya banyak fenomena- fenomena yang menarik yang perlu untuk di gali disini, oleh karena itu peneliti mengambil judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang”.

METODE

Berdasarkan jenisnya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian ini termasuk penelitian lapangan. Penelitian lapangan digunakan oleh peneliti ketika data yang dibutuhkan oleh peneliti hanya tersedia di lapangan (Andalas & Setiawan, 2020). Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis, yaitu menggambarkan tentang keadaan objek atau pokok permasalahan yang dikaji dalam studi ini. Dalam hal ini adalah tentang upaya guru pendidikan agama islam dalam menanggulangi kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum.

• Subjek Penelitian

Sumber data merupakan subyek dari mana data-data penelitian bisa diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, artikel dan karya ilmiah lain yang relevan dengan pembahasan. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu:

• Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya langsung. Data primer dari penelitian ini meliputi strategi pembelajaran bahasa Arab dan bahasa di Masradah Aliyah Bahrul Ulum

• Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi sebagai pelengkap data-data yang diperlukan oleh data primer. Data sekunder diperoleh peneliti melalui buku, artikel, jurnal maupun tulisan-tulisan yang berkaitan dengan strategi pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dalam upaya menanggulangi kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum tentunya ada faktor pendukung dan faktor prnghambatan adapun beberapa pendukung seperti adanya dukungan dari guru BK, dukungan dari wali kelas, dan tata tertib sekolah seperti apa yang telah di paparkan peneliti dalam wawancara di atas, adapun penghambat yang di alami guru PAI dalam melaksanakan upaya menanggulangi kenakalan siswa seperti mayoritas siswa di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum berdomisili di pondok pesantren

jadi kurangnya komunikasi guru PAI dengan pengurus pondok pesantren merupakan salah satu faktor penghalang.

Pembahasan

Paparan data atau hasil penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam menunjukkan baik buruknya hasil penelitian. Adapun yang di peroleh dalam penyajian dan penelitian atau hasil penelitian adalah data tentang upaya guru PAI dalam menanggulangi kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2020 pada hari minggu sampai 28 oktober 2020. Dengan data wawancara guru mata pelajaran akidah akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam dan siswa Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Tambakberas Jombang tentang upaya guru PAI dalam menanggulangi kenakalan siswa yang sudah di laksanakan, hasil dari wawancara yang di peroleh adalah:

- **Bentuk-Bentuk Kenakalan Siswa di MA Bahrul Ulum**

Kenakalan siswa merupakan perilaku menyimpang yang tidak sesuai dengan norma dan peraturan yang ada di sekolah. Bentuk-bentuk kenakalan yang dilakukan oleh siswa ada bermacam-macam, tetapi dalam hal ini bentuk kenakalan siswa Madrasah Aliyah Bahrul Ulum tergolong kenakalan siswa yang ringan. Hal ini diungkapkan oleh Drs. Zainuri selaku guru akidah akhlak, sebagai berikut: “bentuk-bentuk kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum bermacam-macam, siswa sering terlambat, membolos, tidak memperhatikan guru saat pelajaran, mencontek, membantah, ada yang bertengkar dengan temannya, dan ada juga beberapa siswa yang kedapatan merokok. Tetapi secara umum Alhamdulillah kenakalan di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum tergolong kenakalan yang ringan-sedang tidak sampai yang berat seperti narkoba dan lain-lain” (Wawancara, Zainuri, Guru Aqidah Akhlak).

Hal ini juga di dukung pernyataan dari bapak Agus Wedi S.Pd selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam, dan hasilnya sebagai berikut: “kenakalan siswa Madrasah Aliyah Bahrul Ulum itu bermacam-macam, kalau berangkat sekolah sering terlambat atau tidak disiplin, ketika didalam kelas ada saja anak yang suka membantah, tidak memperhatikan guru, membolos, pulang sekolah sebelum waktunya, tidak ikut berjama'ah dan kedapatan anak yang merokok, tapi Alhamdulillah kenakalan mereka tidak sampai yang berhubungan dengan narkoba, miras dan yang lainnya” (Wawancara, Agus Wedi, Guru SKI).

Hal ini juga di sampaikan oleh salah satu siswa Madrasah Aliyah yang bernama Irfan Nurdiansyah terkait kenakalan yang telah diperbuatnya, sebagai berikut: “kenakalan saya di sekolah antara lain saya pernah membolos, ketika di dalam kelas saya tidur tidak memperhatikan guru, dan saya pernah kepergok guru saat saya sedang merokok” (Wawancara, Irfan Nurdiansyah, Siswa MABU). Selain itu Irfan Nurdiansyah juga menambahkan factor pendukung dalam melakukan kenakalan tersebut, dan hasilnya sebagai berikut: “saya melakukan semua itu atas kemauan saya sendiri, tetapi juga karena factor ikut-ikutan teman.”

Dan juga pernyataan dari Ahmad Safarudin Nur selaku siswa Madrasah Aliyah Bahrul Ulum, sebagai berikut: “saya sering terlambat ketika masuk sekolah, saya sering tidak memperhatikan guru saat pelajaran, saya pernah pulang sekolah sebelum waktunya pulang, saya pernah mencontek juga, dan saya pernah berantem dengan teman” (Wawancara, Ahmad Safarudin, Siswa MABU).

- **Upaya Guru PAI dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di MA Bahrul Ulum**

Dalam aktifitas kegiatan belajar mengajar yang ada pada Madrasah Aliyah Bahrul Ulum pasti memiliki kendala seperti kenakalan siswa, karena itu adalah hal yang wajar, yang ada pada setiap lembaga pendidikan, oleh karenaitu guru pun berupaya dalam mengatasinya, seperti halnya yang telah di sampaikan oleh bapak Drs. Zainuri sebagai berikut : “sebagai guru akidah akhlak, saya berusaha memberikan contoh yang baik kepada para siswa baik dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah, memberi pemahaman terhadap para siswa terkait akhlak yang baik sehingga diharapkan siswa mampu menjauhi perbuatan-perbuatan yang negatif”(Wawancara, Zainuri, Guru Aqidah Akhlak). Disamping itu bapak Drs. Zainuri menambahi penjelasannya, sebagai berikut: “upaya saya dalam mengatasi para siswa yang seperti itu (kenakalan siswa) maka yang pertama saya lakukan adalah menegur, dan menasihati, kemudian jika cara tersebut masih kurang efektif terhadap siswa, maka saya akan memberi hukuman yang mendidik, missal merangkum tentang mata pelajaran bab tertentu tapi jika masih seperti itu akan di serahkan kepada guru BK dan jika masih melanggar lagi maka akan di panggil orang tua siswa tersebut.

Dan hal ini juga di dukung dengan pernyataan bapak Agus Wedi S.Pd selaku pengajar materi Ski, dan hasilnya berikut: “upaya saya dalam mengatasi para siswa yang melakukan hal yang menyimpang, yang pertama saya akan melakukan tindakan preventif, yaitu tindakan pencegahan dengan memberikan pemahaman terhadap siswa terkait aturan-aturan yang harus di taati, menceritakan tokoh-tokoh islami yang

menginspirasi, sehingga dijadikan mereka panutan untuk selalu berlaku baik dan sebisa mungkin menjauhi perbuatan yang menyimpang. Tetapi jika kenakalan siswa tersebut sudah terlalu sering dilakukan, maka upaya yang saya lakukan adalah memberi hukuman kepada siswa tersebut agar mereka jera, tetapi dalam hal ini hukuman yang mendidik” (Wawancara, Agus Wedi, Guru SKI).

Sejalan dengan hasil wawancara dari para guru terkait upaya dalam mengatasi kenakalan siswa, hal tersebut juga di dukung dengan pernyataannya Irfan Nurdiansyah selaku siswa Madrasah Aliyah Bahrul Ulum, dan hasilnya sebagai berikut: “waktu pelajaran saya tidur, seketika itu saya langsung ditegur oleh bapak Zainuri minggu berikutnya waktu pelajaran bapak Zainuri Saya tidur lagi, hingga akhirnya saya diberi hukuman merangkum pelajaran yang telah diterangkan oleh bapak tersebut”. (Wawancara, Irfan Nurdiansyah, Siswa MABU). Kemudian pernyataan dari siswa yang bernama Ahmad Syafaruddin Nur dan hasilnya sebagai berikut: “saya pernah merokok dan dipergoki guru, kemudian saya diberi hukuman membersihkan halaman dan setelah itu saya disuruh menghafalkan tahlil”.

- Faktor Pendukung Dan Penghambat Upaya Guru PAI dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum

Dalam menanggulangi kenakalan siswa disekolah, terdapat beberapa factor pendukung ataupun penghambat dalam menanganinya, Seperti yang di sampaikan oleh bapak Drs. Zainuri, selaku guru Aqidah Akhlak sebagai berikut: “faktor-faktor pendukungnya dalam mengatasi perilaku siswa yang menyimpang di antaranya adalah adanya dukungan dari guru BK yang menangani siswa tersebut, dukungan dan bantuan dari wali kelas, adanya peraturan dan tata tertib di sekolah, dan lain sebagainya. Dan untuk factor penghambatnya, karena ini sekolah di lingkungan pesantren dan kebanyakan siswa Madrasah Aliyah Bahrul Ulum itu mondok, maka hambataannya kurang adanya komunikasi antara guru dengan pengurus pondok, kurang adanya kesadaran dari diri masing-masing, menganggap peraturan di sekolahhanya sebatas peraturan tertulis saja, dan lain sebagainya” (Wawancara, Zainuri, Guru Aqidah Akhlak).

Dan di dukung dengan pernyataan dari bapak Agus Wedi S.Pd selaku guru SKI, sebagai berikut: “untuk factor penghambat terkait mengatasi kenakalan siswa, keterbatasan sumber daya yang belum optimal, hukuman yang kurang tegas, kurang adanya kesadaran diri, siswa terlalu meremehkan peraturan di sekolah dan lainnya. Kemudian untuk factor pendukungnya, adanya dukungan dari waka kesiswaan dalam menangani kedisiplinan siswa, adanya dukungan dan bantuandari guru BK, dan guru walikelas juga berperan” (Wawancara, Agus Wedi, Guru SKI).

- Bentuk-bentuk kenakalan siswa di MA Bahrul Ulum

Di setiap lembaga pendidikan manapun pastikan di jumpai kenakalan siswa. Bentuk perilaku kenakalan siswa yang ada di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum seperti : Membolos, terlambat, membantah, merokok, berkelahi,mecontek, ramai di kelas. Perilaku kenakalan siswa di Madrasah Bahrul Ulum dapat di kelompokkan yaitu sebagai berikut:

- Kenakalan biasa seperti membolos sekolah
- Kenakalan yang menjurus pada pelanggaran dan kejahatan, seperti tidak memakai seragam sesuai dengan harinya, terlambat masuk sekolah.
- Kenakalan khusus seperti, merokok, berkelahi.
- Upaya guru PAI dalam menanggulangi kenakalan siswa di MA Bahrul Ulum

Di dalam lembaga manapun pasti banyak sekali ditemukan berbagai macam kenakalan siswa, maka dari itu tidak heran jika guru selalu bertemu siswa yang melakukan kenakalan di dalam kelas, problem sama camin harus segera ditangani oleh guru agar tidak terus-menerus. Terutama kenakalan yang dilakukan siswa didalam kelas, halini dapat menghambat jalannya proses pembelajaran yang dijalankan guru serta mengganggu konsentrasi siswa yang lain. Upaya guru PAI dalam mengatasi kenakalansiswa di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum, seperti yang telah peneliti peroleh dari hasil wawancara sebagai berikut, memberi kannasehat kepada siswa pada saat jam pelajaran, mengontrol perilaku siswa, mengecek kondisi siswa, dan melaku kanpendekatan secara individu, serta pemanggilan orang tua, halini sesuai dengan teori tentang apa yang telah peneliti paparkan itu Tindakan profesi faidalah cara penanggulangan perilaku menyimpang dan dilakukan pada seseorang yang telah berulang kali melaku kanpen yimpangan sosial. Tindakan tegas dan prepesif di perlukan agar pelaku tidak mengulangi perbuatan yang sama (Abdullah, 2016).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat di simpulkan dari penelitian ini sebahai berikut: *Pertama*, Bentuk-bentuk kenakalan siswa yanag ada di Madrasah Aliyah Bahrul Ulum Seperti; membolos, suka telat berangkat sekolah, tidak memakai seragam yang sesuai harinya, merokok, berkelahi, ramai di

kelas, mencontek saat ujian, tidak memperhatikan saat pelajaran, susah untuk di atur. Kenakalan tersebut sudah tidak asing lagi di jumpai pada setiap lembaga pendidikan. *Kedua*, Upaya guru PAI dalam menangani perilaku kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Bahrul Ullum ada upaya preventif, upaya kuratif, upaya represif. Secara umum pendukung yang di alami guru PAI dalam menanggulangi kenakalan siswa adalah adanya dukungan dari guru BK, ada pula dukungan dari wali kelas, dan ada pula peraturan sekolah yang menjadi salah satu pendukung. Dalam pelaksanaan menanggulangi kenakalan siswa di Madrasah Aliyah Bahrul Ullum ada pula penghambat yang di alami guru PAI seperti; kurangnya kesadaran diri, kurangnya komunikasi guru dengan pengurus pondok pesantren karena mayoritas siswa di Madrasah Aliyah Bahrul Ullum berdomisili di pondok pesantren, dan siswa terlalu menganggap enteng peraturan sekolah dan menganggapnya hanya peraturan tertulis saja..

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, M. W. (2008). *Sosiologi SMP/MTs Kls VIII (KTSP)*. Jakarta: Grasindo.
- Andalas, E. F., & Setiawan, A. (2020). *Desain Penelitian Kualitatif Sastra*. Malang: UMMPress.
- Ashoumi, H. (2016). Pendayagunaan Lingkungan Sekolah Religius untuk Memaksimalkan Pencapaian Kurikulum PAI. *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, 1(1), 35-50.
- Lilawati, E. (2019). Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI di SDN Tambakrejo I Jombang. *JoEMS (Journal of Education and Management Studies)*, 2(6), 53-60.
- Sirojudin, D., Chotimah, C., & Al Ghozali, M. D. H. (2018, September). Upaya Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Peterongan Jombang. In *Prosiding Seminar Nasional Islam Moderat* (Vol. 1, pp. 168-178). <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/asdanu/article/view/246>
- Sirojudin, D., & Al Ghozali, M. D. H. (2019, November). Strategi Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalitas Guru Dalam Pembelajaran PAI di SMA 2 Darul 'Ulum Jombang. In *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin* (Vol. 2, No. 1, pp. 57-65). <https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/snami/article/view/669>